RAKOR SPMB 2026/2027 PROVINSI JAMBI, OMBUDSMAN JAMBI DORONG PELAKSANAAN LEBIH BERINTEGRITAS

Kamis, 04 Juni 2026 - jambi

TANYAFAKTA.CO, JAMBI - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jambi menghadiri kegiatan Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Pelaksanaan SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) Tahun Ajaran 2026/2027 di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Rabu, (3/6/2026).

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Provinsi Jambi, Panitia SPMB seluruh SMA/SMK/SLB se-Provinsi Jambi dan stakeholder lainnya.

Dalam kegiatan ini, Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Ombudsman Jambi, Abdul Rokhim, memberikan pengarahan kepada seluruh peserta terkait pelaksanaan SPMB tahun ini di Provinsi Jambi. Ia menyampaikan bahwa Ombudsman secara nasional selalu memberikan atensi khusus pada pelaksanaan SPMB tiap tahunnya.

"Ombudsman Pusat selalu meminta perwakilan untuk mengawasi SPMB di daerah masing-masing. Karena pelaksanaan program ini langsung bersinggungan dengan masyarakat banyak dan hak asasi manusia," jelas Rokhim.

Selain itu, Rokhim juga menyampaikan apresiasinya kepada Disdik Provinsi Jambi yang menyelenggarakn SPMB secara digital, khususnya di wilayah Kota Jambi. Dengan pelaksanaan SPMB secara digital akan membuat pelaksanaannya lebih transparan dan akuntabel.

Lebih lanjut, Ombudsman Jambi juga membuka posko pengaduan bagi masyarakat yang mengikut proses SPMB ini. Jika ada dugaan maladministrasi terhadap pelaksanaannya, silahkan lapor ke Ombudsman Jambi.

"Kita akan menggunakan sistem RCO atau Reaksi Cepat Ombudsman untuk menyelesaikan laporan tersebut. Artinya laporan akan diselesaikan hari itu juga," sebut Rokhim.

Untuk mendukung program RCO tersebut, Rokhim juga meminta kerja sama Dinas Pendidikan dan juga panitia di sekolah untuk menjalin komunikasi yang baik. "Jadi kita akan bentuk focal point khusus menyelasaikan laporan SPMB. Karena pelaksanaannya singkat, proses penyelesaian laporannya juga kita percepat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disdik Provinsi Jambi M Umar MY mengatakan bahwa pelaksanaan SPMB akan dilaksanakan 8 Juni mendatang. Tahap pertama akan dibuka dulu jalur afirmasi dan juga mutasi.

Untuk jalur afirmasi, Umar mengatakan bahwa ini dibuka untuk mengakomodir siswa yang putus sekolah dan kurang mampu. Ini menjadi salah satu perhatian Pemprov Jambi agar tidak ada lagi anak yang tidak sekolah.

"Kami juga berharap SPMB ini menjadi gerbang untuk melanjutkan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda Jambi. Kita juga berharap pihak terkait ikut menyukseskan pelaksanaannya," tutup Umar.